

Ibadah Raya Malang, 24 September 2023 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 20:11-15 hukuman yang terakhir.

Wahyu 20:11

20:11 Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya.

Sekarang ini langit dan bumi sedang lenyap [1 Yohanes 2:17] sampai suatu waktu langit dan bumi sudah lenyap, maka Yesus sebagai hakim yang adil duduk di tahta putih untuk menghakimi dua hal:

1. Dosa tidak percaya kepada Yesus yang sudah mati di kayu salib untuk menebus dan menyelamatkan manusia berdosa sehingga harus dihukum dan binasa selamanya.

Yohanes 3:17-18

3:17 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

3:18 Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

2. Segala dosa yang tidak diakui = dosa yang mendatangkan maut.

1 Yohanes 5:16-17

5:16 Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan Dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka, yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa.

5:17 Semua kejahatan adalah dosa, tetapi ada dosa yang tidak mendatangkan maut.

Dosa yang tidak mendatangkan maut adalah dosa yang sudah diakui sehingga kita bisa tahu/ melihat.

1 Yohanes 1:7,9

1:7 Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Jika kita mau mengaku dosa maka darah Yesus sanggup untuk mengampuni segala dosa kita dan menyucikan/ mencabut akar-akar dosa sehingga dosa tidak berkuasa lagi atas hidup kita = tidak mendatangkan maut.

Ada tiga golongan dosa yang tidak diselesaikan, yang harus dipertanggungjawabkan di tahta putih, yang membuat manusia tidak masuk dalam kerajaan Surga:

1. Dosa = pelanggaran atas firman Allah.

1 Yohanes 3:4

3:4 Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah.

Contoh: Adam dan Hawa

Kejadian 3:6-7

3:6 Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

3:7 Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.

Adam dan Hawa tidak taat, berbuat dosa, sehingga dibuang ke dunia. Dunia ini bagian dari hukuman/ neraka.

2. Dosa = apa yang tidak dilakukan kepada sesama yang membutuhkan sekalipun sudah diberkati dan digerakkan oleh Tuhan.

Matius 25:31-33,41-46

25:31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

25:32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,

25:33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

25:43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

25:44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?

25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

25:46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

Ini sama dengan golongan kambing yang hidup dalam penggembalaan tapi egois.

[ayat 44] Dosa egois sering tidak disadari, merasa tidak salah sehingga tidak pernah diselesaikan. Akibatnya adalah harus dihukum di neraka.

Wahyu 20:15

20:15 Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.

Berkat-berkat yang sudah kita terima dari Tuhan:

- o [Matius 19:1-2] Nikah yang dibela oleh Tuhan terhadap perceraian (yang selalu diupayakan oleh setan) sehingga nikah menjadi utuh dan kita bisa dilahirkan di dunia sebagai bayi.
- o [Matius 19:13-15] Yesus memberkati anak-anak, sehingga bisa menjadi anak-anak yang dikasihi Tuhan.
 - Bisa percaya Yesus, bertobat, masuk baptisan air yang benar [Roma 6:2, 4], hidup baru, hidup dalam kebenaran.
 - Bisa menjadi imam-imam yang melayani sesuai kehendak Tuhan.
 Sekalipun banyak tantangan, rintangan tetapi Tuhan selalu membela dan menarik kita untuk lebih dekat kepada Tuhan.
- o [Matius 19:16-26] Kita menerima berkat jasmani (kekayaan) dan berkat rohani (melakukan perintah Tuhan). Daging membuat perintah Tuhan menjadi berat dan tidak bisa dilaksanakan.

Matius 19:21-22

19:21 Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

19:22 Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya.

Ada satu perintah Tuhan yang tidak dilakukan yaitu memberi untuk sesama yang membutuhkan sehingga bisa terlepas dari ikatan terakhir dari gereja Tuhan, yaitu keinginan akan uang, supaya kita menjadi sempurna untuk layak masuk kerajaan Surga.

Apa yang tidak dilakukan yaitu memberi kepada sesama yang membutuhkan, menjadi penghalang untuk masuk kerajaan Surga, sekalipun sudah banyak yang dilakukan.

Matius 19:23

19:23 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

Meskipun bagi orang kaya sukar untuk masuk Kerajaan Surga, tetapi bukan berarti tidak ada kesempatan masuk Surga.

Matius 19:21,24

19:21 Kata Yesus kepadanya: "Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

19:24 Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Setiap kita mendengar firman Tuhan adalah kesempatan untuk masuk Surga sekalipun hal itu sulit, seperti unta masuk lobang jarum.

Oleh sebab itu, kita harus mengecil seperti Yesus di kayu salib. Sekalipun besar/ banyak tetapi merasa tidak ada, seperti anak kecil tidak punya apa-apa.

Sebenarnya yang sulit bukan masuk Surganya, tetapi mengecilkan diri dari segala keinginan/ hawa nafsu. Jangan sampai seperti orang kaya tapi tidak masuk Surga sebab membesarkan diri, terikat pada kekayaan.

Ini berbeda dengan Zakheus, orang kaya, tetapi bisa mengecilkan diri, mau naik pohon seperti anak kecil untuk melihat Yesus.

Jangan sampai berkat Tuhan menjadi penghalang untuk masuk Surga.

3. Dosa = tahu bagaimana harus berbuat baik (dari mendengar firman) tetapi tidak melakukannya.

Yakobus 4:17

4:17 Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.

Perbuatan baik yang ditunggu oleh Tuhan adalah beribadah melayani Tuhan.

Ibrani 10:25-27

10:25 Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

10:26 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

10:27 Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menhanguskan semua orang durhaka.

Ada dua tingkatan dosa tidak beribadah:

- o Dosa kebiasaan = tidak setia dalam ibadah pelayanan tetapi merasa tidak berdosa, tidak menyesal.
- o Dosa sengaja = tinggalkan ibadah pelayanan, tidak mau beribadah melayani Tuhan.

Ini akan dihakimi dan dihukum.

Jika terpaksa tidak bisa beribadah, harus ada tanda penyesalan lewat izin, dll, supaya tidak menjadi sandungan bagi orang lain.

Jadi berbuat dosa sama dengan sesat, kehilangan arah ke Yerusalem baru dan berpindah jalur ke neraka.

Ibrani 3:7-12

3:7 Sebab itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,

3:8 janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman pada waktu percobaan di padang gurun,

3:9 di mana nenek moyangmu mencobai Aku dengan jalan menguji Aku, sekalipun mereka melihat perbuatan-perbuatan-Ku, empat puluh tahun lamanya.

3:10 Itulah sebabnya Aku murka kepada angkatan itu, dan berkata: Selalu mereka sesat hati, dan mereka tidak mengenal jalan-Ku,

3:11 sehingga Aku bersumpah dalam murka-Ku: Mereka takkan masuk ke tempat perhentian-Ku."

3:12 Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup.

Penyebabnya adalah kekerasan hati, tidak percaya pada firman Tuhan, hati yang jahat. Murtad = tadinya sudah mengikut Yesus dalam ajaran benar tetapi beralih ke ajaran lain/ ajaran palsu/ sesat.

1 Timotius 4:1-2

4:1 Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

4:2 oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka.

Pada akhir zaman terjadi arus banjir ajaran sesat yang melanda gereja Tuhan sehingga banyak yang murtad, meninggalkan jalan yang benar dari Tuhan (firman pengajaran benar) dan mengikuti ajaran setan-setan. Hati nuraninya dicap oleh ajaran sesat, dimiliki oleh si penyesat sehingga sulit untuk kembali pada ajaran benar sekalipun banyak orang yang mengingatkan dan mau menolong.

Oleh sebab itu, kita harus selalu dalam urapan Roh Kudus sehingga mempunyai ketegasan untuk menolak ajaran palsu dan berpegang teguh pada ajaran benar dan taat dengar-dengaran. Kita tetap berada pada jalur Tuhan menuju Yerusalem baru. Taat sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan, menyerah sepenuhnya kepada Tuhan, ada di dalam tangan Tuhan.

Sekuat apa pun, jika di luar tangan Tuhan, pasti akan hancur. Selemah apa pun kita, jika taat, maka tangan Tuhan diulurkan untuk membela dan menjamin hidup kita.

Hasilnya adalah:

1. Ada jaminan hidup secara jasmani.

Ulangan 28:1-2,8

28:1 "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.

28:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:

28:8 TUHAN akan memerintahkan berkat ke atasmu di dalam lumbungmu dan di dalam segala usahamu; Ia akan memberkati engkau di negeri yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu.

Tuhan memerintahkan berkat jasmani untuk memelihara kehidupan kita yang lemah, kecil, tidak berdaya di tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai antikris berkuasa di bumi 3,5 tahun.

2. Tuhan menyucikan dari segala dosa sehingga kita hidup dalam kesucian dan saling mengasihi.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kita diperengkapi jabatan pelayanan (= jubah indah) untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, mulai dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, dst. Hidup kita menjadi indah di dalam Tuhan.

3. Tuhan membuka pintu-pintu.

Matius 7:21

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Mulai pintu-pintu di dunia = menyelesaikan semua masalah mustahil. Tuhan memberi masa depan berhasil dan indah pada waktunya.

Lukas 10:17-20

10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu."

10:18 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.

10:19 Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu.

10:20 Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

Sampai pintu Surga terbuka. Kita taat sampai nama terdaftar di kerajaan Surga. Kita diubah sampai sempurna.

Tuhan memberkati.